

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendapatan, utang, kepemilikan manajerial, litigasi dan persaingan pasar sebagai variabel independen (X) kemudian opini audit *going concern* sebagai variabel dependen. Subjek pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pariwisata, restoran dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021. Dikutip dari CNBC Indonesia, Direktur Eksekutif Asosiasi Emiten Indonesia, Samsul Hidayat menyebutkan bahwa sektor yang paling terdampak selama pandemi covid adalah sektor industri perhotelan dan pariwisata. Tahun 2019-2021 dipilih karena berita terkait pandemi covid bermula muncul pada tahun 2019 dan terjadi sampai tahun 2021. Maka dari itu sektor pariwisata, restoran dan hotel dan tahun 2019-2021 dipilih sebagai subjek pada penelitian ini.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengukur dan menganalisa data berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi (Sekaran & Bougie, 2017). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan karakteristik orang, kejadian atau situasi yang terjadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

3.2.2 Definisi dan Operasional Variabel

Menurut (Sekaran & Bougie, 2017) variabel adalah semua hal yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Nilai dapat berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda. Berdasarkan judul pada penelitian ini yaitu “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Opini Audit *Going Concern* Berdasarkan Standar Audit 570” maka penulis melakukan pengujian dengan 5 (lima) variabel yaitu:

1. Variabel Dependen (Y)

Menurut (Sekaran & Bougie, 2017) variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi fokus utama peneliti. Variabel ini

difokuskan untuk dipahami dan dideskripsikan. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah opini audit *going concern*. Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor ketika auditor memiliki keraguan terhadap kelangsungan usaha suatu entitas. Opini audit *going concern* diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang mendapat opini audit *going concern* diberikan nilai 1 dan perusahaan yang tidak mendapat opini audit *going concern* diberikan nilai 0.

2. Variabel Independen (X)

Menurut (Sekaran & Bougie, 2017) variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau variabel dependen, baik secara positif maupun negatif.

Perhitungan dalam variabel ini adalah:

a. Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan seperti penjualan, penghasilan jasa (*fee*), bunga, deviden, royalti dan sewa. Dengan pendapatan suatu perusahaan dapat melihat pertumbuhan perusahaannya. Pada penelitian ini pendapatan diprosikan dengan pertumbuhan pendapatan:

$$\text{Pertumbuhan perusahaan} = \frac{\text{Pendapatan bersih } (t) - \text{Pendapatan bersih } (t - 1)}{\text{Pendapatan bersih } (t - 1)}$$

b. Utang

Utang adalah pengorbanan manfaat ekonomi di masa yang akan datang yang mungkin terjadi akibat kewajiban suatu organisasi pada masa kini untuk mentransfer aktiva atau menyediakan jasa pada organisasi lain di masa yang akan datang sebagai akibat kejadian di masa lalu. Pada penelitian ini utang diprosikan dengan *leverage* untuk mengetahui perbandingan antara struktur utang dengan ekuitas.

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

c. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah proposi kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen yang aktif dalam pengambilan keputusan.

Pada penelitian ini kepemilikan manajerial diproksikan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Total saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total saham beredar}}$$

d. Persaingan pasar

Persaingan pasar adalah kondisi dimana setiap perusahaan berkompetisi dalam memperebutkan konsumen karena perusahaan pesaing dapat memenuhi kebutuhan konsumen karena produk yang dihasilkan serupa. Pada penelitian ini pangsa pasar diukur dengan pangsa pasar.

$$\text{Pangsa Pasar} = \frac{\text{Pendapatan Perusahaan}}{\text{Total Pendapatan Pasar}}$$

e. Litigasi

Litigasi merupakan perkara pengadilan yang dihadapi oleh suatu perusahaan. Pada penelitian ini litigasi diukur dengan variabel *dummy*. Perusahaan yang sedang menghadapi perkara pengadilan akan mendapat nilai 1 dan jika tidak menghadapi perkara pengadilan akan mendapat nilai 0.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Pendapatan	Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan (Jannah, 2018)	Pertumbuhan pendapatan = (pendapatan tahun _t – pendapatan tahun _{t-1}) / Pendapatan tahun _{t-1}	Rasio
Utang	Utang adalah pengorbanan manfaat ekonomi di masa yang akan datang yang mungkin terjadi akibat kewajiban suatu organisasi pada masa kini untuk mentransfer	DER = Debt/Equity	Rasio

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
	aktiva atau menyediakan jasa pada organisasi lain di masa yang akan datang sebagai akibat kejadian di masa lalu (Baridwan, 2004).		
Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan manajerial adalah proposi kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen yang aktif dalam pengambilan keputusan (Pracihara, 2016)	Kepemilikan Manajerial = Saham yang dimiliki manajemen/Saham yang beredar	Rasio
Persaingan Pasar	Persaingan pasar adalah kondisi dimana setiap perusahaan berkompetisi dalam memperebutkan konsumen karena perusahaan pesaing dapat memenuhi kebutuhan konsumen karena produk yang dihasilkan serupa (Kotler & Keller, 2014).	Pangsa Pasar = (Pendapatan perusahaan/Total pendapatan pasar)	Rasio
Litigasi	Litigasi merupakan proses penyelesaian	Variabel <i>dummy</i> , diberi nilai 1 jika perusahaan	Nominal

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
	sengketa melalui pengadilan (Saragi, 2014).	menghadapi perkara pengadilan dan mendapat nilai 0 jika tidak menghadapi perkara pengadilan	
Opini Audit <i>Going Concern</i>	Opini audit <i>going concern</i> adalah opini yang dikeluarkan oleh auditor ketika suatu perusahaan diragukan kelangsungan usahanya (Hery, 2017).	Variabel <i>dummy</i> , diberi nilai 1 jika perusahaan mendapat opini audit <i>going concern</i> dan mendapat nilai 0 jika tidak mendapat opini audit <i>going concern</i> .	Nominal

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor pariwisata, restoran dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi. Pemilihan populasi ini karena menurut Direktur Eksekutif Asosiasi Emiten Indonesia, Samsul Hidayat menyatakan bahwa perusahaan dengan sektor perhotelan dan pariwisata yang paling mengalami dampak dari pandemi yang mulai diumumkan pada tahun 2019. Terdapat 46 perusahaan sektor pariwisata, restoran dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Sampel Penelitian

Pada penelitian menggunakan *purposive sampling*. Kriteria untuk penentuan sampel pada penelitian ini diantaranya:

1. Perusahaan sektor pariwisata, restoran dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan sektor pariwisata, restoran dan hotel yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021

Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor pariwisata, restoran dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	46
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan periode 2019-2021	(13)
	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian	33
	Jumlah data dalam penelitian (3 tahun)	99

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka terdapat 33 perusahaan sektor pariwisata, restoran dan hotel sebagai sampel penelitian. Penelitian ini dilakukan pada periode 2019-2021 sehingga menghasilkan 99 data penelitian. Berikut nama perusahaan sektor pariwisata, restoran dan hotel yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 3. 3 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
2	ARTA	Arthavest Tbk
3	BAYU	Bayu Buana Tbk
4	CLAY	Citra Putra Realty Tbk
5	CSMI	Cipta Selera Murni Tbk
6	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk
7	EAST	Eastparc Hotel Tbk
8	ESTA	Esta Multi Usaha Tbk
9	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
10	FITT	Hotel Fitra International Tbk
11	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk
12	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
13	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk
14	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
15	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk
16	JIHD	Jakarta International Hotels & Development Tbk
17	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
18	KPIG	MNC Land Tbk
19	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
20	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk
21	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk
22	NATO	Surya Permata Andalan Tbk
23	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
24	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
25	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk
26	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
27	PNSE	Pudijiadi & Sons Tbk
28	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk
29	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk
30	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk
31	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk
32	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk
33	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk

3.4 Pengumpulan Data dan Sumber Data

Data penelitian bisa didapatkan dengan berbagai cara atau teknik tergantung dari jenis data yang tersedia. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder menurut (Wahyudin, 2015:145) adalah data yang tidak bersumber secara langsung, tetapi bersumber melalui perantara atau media seperti arsip atau dokumen tertentu. Maka dari itu teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

Muhammad Taufik Alamsyah, 2023

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Opini Audit Going Concern Berdasarkan Standar Audit 570

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif dan analisis regresi logistik. Pengolahan dan perhitungan data pada penelitian ini menggunakan SPSS Statistics 25.

3.5.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2013:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum. Penyajian data dalam statistik deskriptif yaitu melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase. Variabel pada penelitian ini yaitu pertumbuhan perusahaan, *leverage*, kepemilikan manajerial, persaingan pasar, litigasi dan opini audit *going concern* yang diukur pada statistik deskriptif adalah:

1. Mean, merupakan nilai rata-rata data.
2. Maksimum merupakan nilai paling tinggi dari data.
3. Minimum merupakan nilai paling rendah dari data.
4. Standar Deviasi merupakan analisis yang bertujuan untuk mengukur penyebaran nilai pada variabel.

3.5.1.2 Analisis Regresi Logistik

Regresi Logistik digunakan ketika variabel dependen hanya memiliki dua kelompok (Sekaran & Bougie, 2017:146). Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dikarenakan variabel dependen yang digunakan yaitu opini audit *going concern* bersifat *dummy*, yang mana akan diberi nilai 1 jika suatu perusahaan menerima opini audit *going concern* dan mendapat nilai 0 jika perusahaan tidak menerima opini audit *going concern*. Distribusi normal dalam variabel independent tidak diperlukan dalam analisis regresi logistik, oleh karena itu analisis regresi logistik tidak melakukan uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji asumsi klasik pada variabel independennya (Ghozali, 2018:325). Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{\text{OAGC}}{1-\text{OAGC}} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

$$\text{Ln} \frac{\text{OAGC}}{1-\text{OAGC}} = \text{Opini Audit Going Concern}$$

α = konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Pertumbuhan Perusahaan

X2 = *Leverage*

X3 = Kepemilikan Manajerial

X4 = Persaingan Pasar

X5 = Litigasi

1. *Overall Fit Model*

Pengujian ini dilakukan untuk menilai secara keseluruhan model terhadap data yang diharapkan, apakah model yang ada telah *fit* dengan data. Menurut (Ghozali, 2018:332) hipotesis pada uji ini adalah:

H₀ : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H₁ : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Untuk menilai model *fit*, statistik yang digunakan adalah *likelihood*. Untuk dapat mengetahui *Log likelihood value* yaitu dengan membandingkan nilai -2LL pada awal (Blok Number=0) dan nilai -2LL pada akhir (Blok Number=1), dimana model memasukan konstanta dan variabel bebas.

2. *Nagelkerke's R Square*

Uji *Nagelkerke's R Square* merupakan uji yang merupakan modifikasi dari *Cox and Shell R Square*. *Cox and Shell R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit untuk diinterpretasikan. Untuk mengetahui koefisien determinasi yang dapat diinterpretasikan seperti R² pada *multiple regression* maka dilakukan uji *Nagelkerke's R Square*. Untuk melakukan uji ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox and Shell R Square* dengan nilai maksimumnya. Semakin kecil nilai yang dihasilkan maka menunjukkan semakin terbatas kemampuan variabel independen untuk

menjelaskan variabel dependen. Semakin tinggi nilai yang dihasilkan maka menunjukkan semakin memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3. *Goodness of Fit Test*

Uji *Goodness of Fit* merupakan uji yang digunakan untuk menilai kelayakan model regresi. Untuk menilai kelayakan model regresi ini menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model, yang berarti tidak terdapat perbedaan model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. Sehingga *Goodness of Fit Test* model tidak baik karena tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima yang artinya model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

3.5.2 Uji Wald

Dalam regresi logistik, uji wald digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat diterima.

3.5.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pertumbuhan perusahaan, *leverage*, kepemilikan manajerial, persaingan pasar dan litigasi terhadap opini audit *going concern*.

1. Hipotesis Penelitian 1 (Pendapatan)

$H_0: \beta = 0$ Pendapatan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

$H_a: \beta \neq 0$ Pendapatan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

2. Hipotesis Penelitian 2 (Utang)

$H_0: \beta = 0$ Utang tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

$H_a: \beta \neq 0$ Utang berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

3. Hipotesis Penelitian 3 (Kepemilikan Manajerial)

$H_0: \beta = 0$ Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

$H_a: \beta \neq 0$ Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

4. Hipotesis Penelitian 4 (Persaingan Pasar)

$H_0: \beta = 0$ Persaingan Pasar tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

$H_a: \beta \neq 0$ Persaingan Pasar berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

5. Hipotesis Penelitian 5 (Litigasi)

$H_0: \beta = 0$ Litigasi tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

$H_a: \beta \neq 0$ Litigasi berpengaruh terhadap opini audit *going concern*